



STRATEGI GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT DAN MOTIVASI MENGHAFAK SANTRI KELAS XI PONDOK PESANTREN MA'RIFATUL HIKMAH DUSUN III DESA SEI BULUH KEC. SEI BAMBAN KAB. SERDANG BEDAGAI

Nur' aini¹, Sari Atika Parinduri², Abdul Rosip Siregar³

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli^{1,2,3}

ainighfrdzr@gmail.com¹, atikas42@gmail.com², rosipstaistais@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan kualitas hafalan pada Santri. Dengan latar belakang masalah yang berbeda beda, yang di sebabkan oleh beberapa faktor. Hal itu dapat dilihat masih ada Santri yang kurang baik dalam menghafal dan kurang memperhatikan guru dan teman- temannya, dan ada yang jenuh dalam menghafal sehingga perlu untuk memunculkan motivasi pada Santri dalam mengfah Al-quran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi Guru Tahfidz dalam meningkatkan semangat dan motivasi Santri dengan cara kepala sekolah mengarahkan Guru Tahfidz agar memberi teladan kepada Santri, kepala sekolah juga menghimbau kepada Guru Tahfidz agar menyajikan strategi sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dan melakukan himbauan agar para Pendidik mulai memberikan pengawasan kepada Santri dan memperhatikan, mengontrol Santri dan memberikan semangat dan motivasi Santri dalam mengfah Al-quran sehingga akan menjadi maksimal kualitas hafalan dan semangat menghafal Al-quran Santri di Pondok Pesantren Ma'rifatul Hikmah Serdang Bedagai Sumatera Utara.

Kata Kunci: Strategi, Semangat, Tahfidz, Santri

Abstract

The background of the problem varies and is caused by several factors. It can be observed that there are still students who perform poorly in memorization, pay little attention to their teachers and classmates, argue when called or instructed by their parents, and feel bored during memorization activities. Therefore, it is necessary to foster motivation among students to memorize the Qur'an. The research uses a qualitative method. The data collection techniques applied in this study include interviews, observation, and documentation. The results of the study show that the strategies used by Islamic Education/Tahfidz teachers to improve students' memorization quality include: The school principal directing Islamic Education teachers to set a good example for the students. The principal encouraging Islamic Education teachers to present moral (akhlak) lessons in accordance with the current curriculum. Advising parents to start providing supervision, paying attention to, and monitoring their children, as well as giving them encouragement and motivation in memorizing the Qur'an. Through these efforts, the quality of Qur'an memorization among students at Ma'rifatul Hikmah Islamic Boarding School, Serdang Bedagai, North Sumatra, can be maximized. If you want, I can also rewrite this in a more academic English style so it sounds like a formal thesis abstract. Would you like me to prepare that version next? Keywords : Strategy, Morals, Despicable

Keywords: Strategy, Enthusiasm, Tahfidz, Students

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci yang terakhir diturunkan Allah SWT, dengan perantaraan malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai kunci dan kesimpulan dari semua kitab suci yang diturunkan Allah SWT, kepada nabi-nabi dan Rasul-rasul yang diutus Allah sebelum Nabi Muhammad SAW.

Menghafal Al-Qur'an adalah sebuah amalan yang mulia dalam islam, dan banyak orang di berbagai belahan dunia mencoba menghafal seluruh atau sebagian dari Al-Qur'an. Namun, perjalanan menghafal Al-Qur'an tidaklah mudah dan penuh dengan tantangan. Menghafal Al-Qur'an bukanlah proses yang instan

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam sebagai pedoman hidup bagi setiap umat Islam. Al-Qur'an tidak sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan tuhan, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesama (*Hablun min Allah wa hablun min annas*) bahkan hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT, di tengah-tengah bangsa arab yang pada waktu itu kebanyakan masih buta huruf. Meskipun begitu, masyarakat arab mempunyai satu keistimewaan yang sangat kuat. (Mekarisce)

Melihat kenyataan seperti di atas, maka disarankan cara yang selaras dengan keadaan itu dalam menyiarkan dan memelihara al-qur'an. Nabi Muhammad SAW menganjurkan dan memerintahkan untuk *menghafal* ayat-ayat Al-Qur'an setiap kali diturunkan serta memerintahkan para ahli untuk

menulisnya. Dengan cara hafalan dan tulisan para ahli Al-Qur'an dapat senantiasa terpelihara pada masa Nabi Muhamad.

Al-Qur'an merupakan dokumen paling penting bagi umat Islam. Tanpa Al-Qur'an umat Islam akan kehilangan arah, karena teks suci tersebut berisikan mengenai ajaran-ajaran Islam yang sesuai dengan "Titah Tuhan". Baik buruk perbuatan seorang Muslim parameternya adalah Al-Qur'an. Dalam catatan sejarah, umat Islam pernah risau setelah banyak diantara penghafal al-Qur'an yang meninggal dunia dalam perang Yamamah. Sehingga kejadian ini kemudian menjadi inspirasi bagi sahabat-sahabat untuk menuliskan ayat-ayat suci Al-Qur'an sebagai salah satu upaya untuk menjaga keberadaan dan keotentikan Al-Qur'an. (Jurnal Maskur.Pdf)

Menghafal Al-Qur'an berbeda dengan menghafal buku atau kamus, Al-Qur'an adalah *kalamullah*, yang akan mengangkat derajat orang-orang yang menghafalnya. Oleh karena itu, para penghafal al-Qur'an perlu mengetahui hal-hal atau upaya agar kualitas hafalannya tetap terjaga dengan baik, dan isi kandungannya mampu untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Anjuran untuk menghafal dan mempelajari Al-Qur'an hakikatnya sudah ada sejak zaman Nabi, bahkan dapat dikatakan pengajaran Al-Qur'an merupakan ajaran yang utama dan pertama dalam pendidikan Islam, baik di negara-negara arab maupun di negara-negara lain. Masing-masing memiliki cara tersendiri bagaimana supaya kualitas hafalannya tetap terjaga. (Jurnal Maskur.Pdf)

Salah satu upaya untuk menjaga Al-qur'an adalah dengan menghafalkannya, karena memelihara kesucian dengan menghafalkannya adalah pekerjaan yang terpuji dan amal yang mulia, yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW, dan Rasulullah sendiri dengan para sahabat banyak yang hafal Al-Qur'an. Hingga sekarang tradisi menghafal Al-Qur'an masih dilakukan oleh umat Islam di dunia ini.

Proses pengajaran Al-Qur'an khususnya di negara Indonesia merupakan pendidikan nonformal tertua, bahkan lebih tua dari pada pondok pesantren, karena pengajaran Al-Qur'an merupakan embrio yang akan melahirkan pondok pesantren. Pengajaran al-qur'an seperti ini tersebar di seluruh kepulauan Indonesia pada awal perkembangan Islam di Indonesia.

Adapun materi yang diajarkan dalam pengajaran Al-Qur'an yaitu membaca Al-Qur'an serta menghafalkannya, ibadah seperti berwudhu, tata cara shalat, keimanan, akhlak dan sebagainya.

Setiap penghafal al-qur'an memiliki cara atau metode sendiri yang dilakukan dalam menghafal, namun metode yang paling banyak diterapkan adalah metode yang cocok dan dapat menyenangkan bagi tiap individu. Jika ditelaah, kebanyakan metode yang cocok bagi setiap orang di peroleh melalui beberapa kali percobaan. Melakukan berbagai cara dalam menghafal al-qur'an merupakan suatu tindakan yang sangat diridhai oleh Allah SWT.

Menghafal al-qur'an merupakan suatu ibadah yang dimulai sejak masa Nabi Muhammad SAW dan berkembang hingga masa sekarang. Proses pelaksanaan menghafal al-qur'an yang sering dilakukan oleh orang-orang Islam pada akhir-akhir ini bertempat di lingkungan pondok Pesantren atau yayasan yang berbasis Agama Islam. Program menghafal al-qur'an ini menjadi salah satu ciri khas Pondok Pesantren yang mengutamakan pengetahuan dan pemahaman tentang al-qur'an.

Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam yang didalamnya terjadi interaksi aktif antara kiyai atau ustadz sebagai guru para santri sebagai murid dengan mengambil tempat di masjid/mushalla atau beranda masjid/mushalla, ruang kelas, atau emper asrama untuk mengaji dan membahas buku-buku teks keagamaan karya ulama masa lalu dan menyuruh para santri untuk menghafal Al-Qur'an. (Alikhan)

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pembinaan moral manusia, dalam membentuk Insan yang berwawasan keislaman. Biasanya yang melatar belakangi adanya pondok pesantren di berbagai pelosok daerah karena adanya tuntutan atau dorongan dari seorang ilmuwan untuk mengajak masyarakat dalam menempuh jalan kebenaran. Pondok pesantren dalam bacaan teknis merupakan suatu tempat yang dihuni oleh para kiyai/ustadz dan santri.

Metode pembelajaran di pondok pesantren merupakan hal yang setiap kali mengalami perkembangan dan perubahan sesuai dengan penemuan metode yang lebih efektif dan efisien untuk mengajarkan masing-masing cabang ilmu pengetahuan. Meskipun demikian, dalam rentang waktu yang panjang pesantren secara seragam mempergunakan metode pengajaran yang telah lazim disebut

dengan sorongan dan bandongan. (Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu)

Pelaksanaan menghafal Al-Qur'an yang dilakukan oleh santri di pondok-pondok pesantren terdapat beberapa macam metode menghafal, dari berbagai macam metode dalam menghafal Al-Qur'an tersebut ternyata dapat mempermudah dan mempercepat bagi santri dalam menghafal, namun pada realitanya, meskipun banyak metode menghafal Al-Qur'an yang dapat dilakukan oleh para santri tidak menjadi suatu kepastian untuk mempermudah dalam menghafal al-qur'an, karena pada proses penerapan metode menghafal al-qur'an tersebut seorang ustadz atau guru tahfidz harus melakukan strategi yang relevan dan mampu untuk meningkatkan kualitas hafalan santri.

Salah satu pondok pesantren yang berdomisili di kabupaten Serdang Bedagai yaitu Pondok Pesantren Ma'rifatul Hikmah juga memprogram santri untuk menghafal Al-Qur'an. Pondok pesantren ini melaksanakan program belajar mengajar dengan menggunakan kurikulum yang berlaku di tambah dengan ilmu-ilmu agama. Pondok pesantren ini juga menyediakan berbagai fasilitas seperti ruang kelas dan asrama yang nyaman, perpustakaan, masjid, dan lain sebagainya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan deskriptif, yaitu penelitian yang mengumpulkan informasi di lapangan untuk memahami fenomena sosial dan perspektif perilaku, serta penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami secara komprehensif fenomena-fenomena yang dialami oleh yang diteliti dan dengan bantuan deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, dalam konteks alam yang khusus dan menggunakan metode alam yang berbeda.

Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial, budaya, atau perilaku manusia secara mendalam. Penelitian ini menekankan pada eksplorasi makna, pengalaman, dan perspektif individu atau kelompok dalam konteks tertentu, tanpa menggunakan data numerik atau statistik. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif biasanya berupa teks, video, atau audio.

Penelitian kualitatif menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat interpretatif dan deskriptif, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi guru tahfidz dalam meningkatkan semangat dan motivasi menghafal santri melibatkan pendekatan yang komprehensif, meliputi aspek motivasi, metode pembelajaran, dan lingkungan yang mendukung. Guru tahfidz berperan penting dalam menumbuhkan kecintaan santri terhadap Al-

Qur'an, membimbing mereka dalam proses menghafal, serta memberikan motivasi dan dukungan yang berkelanjutan.

Penelitian juga menunjukkan bahwa guru tahfidz perlu memiliki strategi dan metode khusus dalam mengajar agar santri mudah memahami materi dan termotivasi untuk menghafal.

Dengan menerapkan strategi yang tepat dan didukung oleh motivasi yang kuat, guru tahfidz dapat membantu Santri mencapai target hafalan Al-Quran dengan lebih semangat dan efektif.

Semangat dan motivasi santri dalam menghafal Al-Quran sangat penting untuk keberhasilan mereka. Motivasi ini bisa berasal dari dalam diri (intrinsik) seperti keinginan untuk mendekati diri kepada Allah, membahagiakan orang tua, atau dari luar (ekstrinsik) seperti dorongan keluarga, guru, atau lingkungan pesantren.

Motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an sangat berpengaruh terhadap keberhasilan santri dalam menyelesaikan hafalan Al-Qur'an. Tanpa adanya

strategi yang dilakukan oleh pengasuh/direktur tidak menutup kemungkinan santri akan gagal menyelesaikan hafalannya, oleh karena itu sangat diperlukan strategi-strategi yang harus dilakukan oleh Guru Tahfidz untuk meningkatkan motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an. Dampak bagi Santri ini bisa dilihat dari tingkat keberhasilan santri dalam setiap tahunnya untuk menyelesaikan hafalan Al-Qur'an.

Dengan semangat dan motivasi yang tinggi, serta penerapan tips-tips yang tepat, menghafal Al-Quran akan menjadi ibadah yang menyenangkan dan penuh keberkahan.

Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan semangat dan motivasi menghafal Al-Quran pada santri dapat dikategorikan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi intrinsik santri, kemampuan awal menghafal, dan minat terhadap Al-Quran. Faktor eksternal mencakup peran guru, dukungan keluarga, lingkungan pesantren, dan metode pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil temuan peneliti tentang strategi guru tahfidz dalam meningkatkan semangat dan motivasi menghafal Santri di Pondok Pesantren Ma'rifatul Hikmah Dusun III Desa Sei Buluh Kec. Sei Baman kab. Serdang Bedagai, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Strategi guru tahfidz dalam meningkatkan semangat dan motivasi menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Ma'rifatul Hikmah Desa Sei Buluh sesuai dengan hasil temuan peneliti yaitu strategi metode *wahdah* dengan melakukan pengulangan ganda (*Muraja'ah*), tidak beralih pada ayat berikutnya sebelum ayat yang sedang dihafal benar-benar hafal, dan menerapkan sistem *reward* dan *punishment*.

2. Kualitas hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Ma'rifatul Hikmah Desa Sei Buluh dapat dikatakan baik, mereka juga sering diberikan Motivasi dan semangat agar tidak lalai serta malas untuk menghafal, hafalan santri/ah menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren ini juga dapat dikatakan berkualitas dinilai dari bacaan tartil, tajwid, kelancaran bacaan dan kuat dalam ingatan.
3. Faktor pendukung dan penghambat guru tahfidz dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Ma'rifatul Hikmah Desa Sei Buluh, yaitu:
 - a. Faktor pendukung antara lain:
 - 1) Kemampuan menghafal Al-Qur'an yang cepat
 - 2) Santri memiliki daya ingat yang kuat
 - b. Faktor penghambat antara lain:
 - 1) Adanya kebosanan dalam menghafalkan Al-Qur'an
 - 2) Kurangnya pengawasan terhadap santri.

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh penulis pada penelitian ini yakni tertuju pada beberapa unsur, yaitu:

 1. Kepada ketua yayasan Pondok Pesantren Ma'rifatul Hikmah agar lebih memperhatikan program Tahfidz Al-Qur'an, apalagi pada upaya pencapaian kualitas hafalan santri/ah perlu dengan perhatian yang lebih.
 2. Kepada Guru Tahfidz agar lebih berupaya semaksimal mungkin untuk mencapai kualitas hafalan Santri/ah yang lebih baik, yakni dengan menerapkan strategi dan metode yang relevan pada proses Tahfidz.
 3. Kepada Santri/ah Tahfidz Al-Qur'an agar lebih giat dan semangat dalam menghafal Al-Qur'an, yakni dengan cara yang lebih rutin menghafal dan tanpa adanya kebosanan.

REFERENSI

- Afifah Azizatul Fauziah. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Program Tahfidz Di SD Islam Al-Azhaar Tulungagung." *The Elementary Journal*, vol. 1, no. 1, 2023, pp. 11–19, <https://doi.org/10.56404/tej.v1i1.47>.
- Akay, Resael, et al. "Strategi Camat Dalam Meningkatkan Perangkat Desa Di Bidang Teknologi Informasi Di Kecamatan Ratahan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara." *Jurnal Governance*, vol. 1, no. 2, 2021, pp. 1–8.
- Alikhan, Teuku Adam. *Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Minat Menghafal Pada Santri Kelas VIII MTs Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara*. 2024, pp. 1951–58.
- Amalia, R. Strategi Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an Metro Dan Santri Pondok Pesantren Aisyiyah 2021, <http://repository.radenintan.ac.id/16800/>.
- Ananda Syafitri, Rizki, et al. "Kejenuhan Belajar: Dampak Dan Pencegahan." *Jurnal Generasi Tarbiyah : Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 2, 2022, p. 163, <https://jurnal.islahiyah.ac.id/index.php/jgt>.
- Annisa, Zulfa Yuniarti, et al. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Siswa Melalui Program Pendampingan Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kuwasen." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, vol. 2, no. 2, 2014, p. 20.
- Berkhmas Mulyadi, Yohanes. "Pendekatan Psikologi Keluarga Terhadap Sikap Dan Perilaku Egoistik Anak." *Dunia Anak: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 2, no. 2, 2019, pp. 13–24, <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/PAUD>.
- Cucu Susianti, *Efektifitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini (PGPAUD Universitas Pendidikan Indonesia, Vol. 2 No. 1 April 2016*.
- Di, Komparasi, et al. *Problematika Menghafal Al- Qur'an (Studi Komparasi Di*. 2016, pp. 1–

- Fatimah, and Sri Tuti Rahmawati. "Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Dalam Mencapai Target Hafalan Al-Qur'an 4 Juz Di SD Islam Annajah Jakarta Barat." *Jurnal Qiroah*, vol. 10, no. 2, 2020, pp. 15–36, <https://doi.org/10.33511/qiroah.v10n2.15-36>.
- Fish, Base. Nono. February, 2020, pp. 1–9.
- HASANAHA, N. *Strategi Guru Dalam Melaksanakan Program Tahfidz Dalam Membina Hafalan Al-Qur'an Siswa Di Rumah Qur'an Se Kecamatan Bengkalis*. 2023, <http://repository.uin-suska.ac.id/74489/>.
- Hodijah, Sari, and Dede Supendi. "Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasaan Spiritual Peserta Didik Kelas X Di MA Al-HudaJatiluhur." *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, vol. 2, no. 02, 2021, pp. 77–93, <https://doi.org/10.52593/pdg.02.2.02>.
- Ilham, I. *Strategi Guru Tahfidz Dalam Memotivasi Siswa Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Dru*. 2020, <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/9844%0Ahttps://repository.uir.ac.id/9844/1/162410158.pdf>.
- JASMINE, KHANZA.. "Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu," vol. 18, no. 1, 2014, pp. 1–20.
Jurnal Maskur.Pdf.
- Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat." *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, vol. 12, no. 3, 2020, pp. 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.
- Nurin Hidayati, Nur Hidayat. "Kolaborasi Guru Kelas Dan Tahfidz Dalam Meningkatkan Konsep Diri Peserta Didik Kelas Atas Penghafal Al-Qur'an Di Sdit Baik." *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, vol. 6, no. 2, 2018, p. 305.
- Pandawangi.S. "Metodologi Penelitian." *Journal Information*, vol. 4, 2021, pp. 1– 5.
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana. *Journal GEEJ*, vol. 7, no. 2, 2020, pp. 11–40.
- Saleh, Sirajuddin. "Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung." *Analisis Data Kualitatif*, vol. 1, 2017, p. 180.